

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menyediakan bukti empiris terkait dampak yang diberikan Pengungkapan ESG terhadap Konservatisme Akuntansi dan Nilai Relevansi Informasi Akuntansi. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji dan menyediakan bukti lebih lanjut terkait dampak yang dimiliki Konservatisme Akuntansi terhadap Nilai Relevansi Informasi Akuntansi. Nilai Relevansi Informasi Akuntansi ditetapkan dan diukur menggunakan dua variabel yakni Nilai Buku per Saham dan Laba per Saham yang keduanya merupakan aspek dari Nilai Relevansi Informasi Akuntansi. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol seperti Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Umur Perusahaan, Return On Assets, Ukuran Perusahaan, Frekuensi terjadinya Kerugian, Weekly Return, dan Rasio Nilai Pasar terhadap Nilai Buku. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur berbasis asia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu periode 2015 – 2021 sebagai populasi penelitian dan kemudian melakukan seleksi lebih lanjut menggunakan kriteria tertentu untuk mendapatkan jumlah sampel akhir sebanyak 315 observasi. Penelitian ini kemudian menggunakan regresi data panel sebagai metode analisis penelitian yang digunakan. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa Pengungkapan ESG memiliki dampak terhadap Konservatisme Akuntansi namun tidak memiliki dampak signifikan terhadap kedua aspek Nilai Relevansi Informasi Akuntansi. Selain itu, Konservatisme Akuntansi menunjukkan adanya dampak signifikan terhadap Nilai Relevansi Informasi Akuntansi namun hanya terhadap aspek Nilai Buku per Saham.

Kata kunci : Pengungkapan ESG, Konservatisme Akuntansi, Nilai Relevansi Informasi Akuntansi